

ABSTRAK

Siti Rahmah Febriani, 1202090091. 2024. "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI Borosole Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya" (Penelitian Kuasi Eksperimen).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca cepat peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat 3 dari 20 atau 15% peserta didik kelas IV di MI Borosole yang mendapati nilai dibawah KKM. Rendahnya keterampilan membaca cepat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penerapan metode pembelajaran yang kurang efektif. Keterampilan membaca cepat peserta didik dapat ditingkatkan dengan memperbaiki metode pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan, peneliti menerapkan metode resitasi di kelas IV-A dan metode ceramah di kelas IV-B.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) Keterampilan membaca cepat peserta didik kelas IV MI Borosole kecamatan cikalong kabupaten tasikmalaya dengan menggunakan metode resitasi pada kelas eksperimen (2) Keterampilan membaca cepat peserta didik kelas IV MI Borosole kecamatan cikalong kabupaten tasikmalaya dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (3) Peningkatan keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan metode resitasi (4) Perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan membaca cepat peserta didik kelas IV yang menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

Metode resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu peserta didik dalam waktu yang telah ditentukan dan peserta didik mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepadanya. Penggunaan metode resitasi dengan memberikan tugas sehingga memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam memperdalam pengetahuannya secara mandiri.

Metode penelitian yang digunakan kuasi eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Borosole. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 10 orang, dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 10 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* sebelum diterapkan *treatment* di kelas eksperimen memperoleh nilai 69, sedangkan di kelas kontrol memperoleh nilai 68,5, kedua kelas berada di kategori cukup. Peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil uji *N-Gain*, kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,49 berada pada kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,20 berada pada kategori rendah. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji *t-independent*. Hasilnya menunjukkan nilai *asyp.sig.* sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat perbedaan nilai rata-rata peningkatan keterampilan membaca cepat peserta didik yang menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah.